



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
PEMANFAATAN LIMBAH KOTORAN SAPI SEBAGAI PENGANTI
BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA YANG LEBIH MEMBERIKAN
KEUNTUNGAN EKONOMIS

Jenis Kegiatan:
PKM Penulisan Ilmiah

Diusulkan Oleh :

Ketua	: Isna Susilaningsih	04620173	Angkatan 2004
Anggota	: Pristiawan Erik	04620253	Angkatan 2004
	Viddy Oktaviyanto R	05620170	Angkatan 2005

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
MALANG
2007

PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi Sebagai Pengganti Bahan Bakar Rumah Tangga yang Lebih Memberikan Keuntungan Ekonomis
2. Bidang Ilmu : Sosial Ekonomi
3. Ketua Pelaksana Kegiatan/Penulis Utama
 - a. Nama Lengkap : Isna Susilaningsih
 - b. NIM : 04620173
 - c. Jurusan : Akuntansi
 - d. Universitas : Universitas Muhammadiyah Malang
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : RT 04 RW 02 Desa Banturejo 07
Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang
Jawa Timur +6281334794028
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 2 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Ahmad Waluyo Jati, MM
 - b. NIP : 107.9309.0294
 - c. Alamat Rumah dan No tel./HP : Jl.Hasanudin 575 Rt 1/7 Junrejo
08123313941

Malang, 5 Maret 2007

Menyetujui

Ketua Jurusan/Program Studi

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Dra. Eny Suprapti, MM. Ak.)
NIP-UMM 107.9009.0178

(Isna Susilaningsih)
NIM. 04620173

Pembantu Rektor III

Dosen Pendamping

(Drs. Joko Widodo, M.Si)
NIP-UMM 104.8611.0039

(Drs. Ahmad Waluyo Jati, MM)
NIP-UMM 107.9309.0294

LEMBAR PENGESAHAN SUMBER PENULISAN ILMIAH PKMI

Judul Tulisan yang Diajukan : Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi Sebagai Pengganti Bahan Bakar Rumah Tangga yang Lebih Memberikan Keuntungan Ekonomis.

Sumber penulisan kegiatan : Kegiatan Kewirausahaan

Nama Penulis : Isna Susilaningsih
Pristiawan Erik, Viddy Oktaviyanto R

Tahun : 2006

Judul Karya : Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi Sebagai Pengganti Bahan Bakar Rumah Tangga yang Lebih Memberikan Keuntungan Ekonomis.

Tempat Kegiatan : Desa Pesanggrahan, Dusun Toyomerto, Kota Madya Batu, Malang Jawa Timur.

Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.

Ketua Jurusan/Program Studi

(Dra. Eny Suprapti, MM. Ak.)
NIP-UMM 107.9009.0178

Malang, 5 Maret 2007

Penulis Utama

(Isna Susilaningsih)
NIM. 04620173

PEMANFAATAN LIMBAH KOTORAN SAPI SEBAGAI PENGGANTI BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA YANG LEBIH MEMBERIKAN KEUNTUNGAN EKONOMIS

Isna Susilaningsih, Pristiawan Erik, Viddy Oktavianto R
Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah, Malang

ABSTRAK

Kegiatan pembangunan peternakan perlu memperhatikan daya dukung dan kualitas lingkungan. Usaha peternakan sapi yang belum terlokalisasi akan menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan. Pencemaran ini disebabkan oleh pengelolaan limbah yang belum dilakukan dengan baik, tetapi kalau dikelola dengan baik, limbah tersebut akan memberikan nilai tambah bagi usaha peternakan dan lingkungan disekitarnya. Sistem usaha peternakan dengan penerapan usaha pengelolaan limbah menjadi Biogas merupakan salah satu upaya untuk meminimalisasi limbah ternak dan tidak mencemari lingkungan. Penelitian mengenai pengelolaan limbah sapi ini dilakukan di Desa Pesanggrahan Dusun Toyomerto Kota Batu, Jawa timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa manfaat ekonomis dari pengelolaan limbah sapi melalui penerapan pembuatan Biogas, system pengelolaan limbahnya, manfaat bagi lingkungan. Contoh dengan membandingkan penggunaan Biogas dengan minyak tanah dan bahan bakar lainnya.

Kata kunci : *Usaha peternakan sapi, limbah, Biogas, Batu*

PENDAHULUAN

Meningkatnya kebutuhan hidup dan peningkatan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) serta semakin berkurangnya sumber daya alam yang tidak terbaharui, maka perlu dicarikan suatu jalan alternatif guna mengganti sumber daya energi tersebut dengan sumber daya energi yang terbarukan. Kebutuhan energi tersebut sebenarnya tidak lain adalah energi yang dibutuhkan untuk menghasilkan dan mendistribusikan secara merata sarana-sarana pemenuhan kebutuhan pokok manusia

Berbagai macam bentuk energi telah digunakan manusia seperti batu bara, minyak bumi, dan gas alam yang merupakan bahan bakar yang tidak terbaharui. Selain itu, sumberdaya lainnya seperti kayu bakar saat ini masih digunakan, namun penggunaan kayu bakar tersebut mempunyai jumlah yang terbatas dengan semakin berkurangnya hutan sebagai sumber kayu. Dengan meningkatnya jumlah penduduk,

terutama yang tinggal di perdesaan, kebutuhan energi rumah tangga masih menjadi persoalan yang harus dicarikan jalan keluarnya

“Melalui teknologi terapan pembuatan Biogas dari kotoran ternak berpeluang menjadi solusi alternatif atas masalah bahan bakar minyak tanah dan peningkatan produksi ternak menuju swa-sembada daging serta mendorong perbaikan lingkungan (Jawa Pos 22 Juli 2005, hal 12).”

Salah satu teknologi terapan yang ramah lingkungan, biaya murah serta gampang diterapkan serta sangat sesuai dengan kondisi pada saat ini adalah pembuatan Biogas dari kotoran ternak atau dapat juga berupa campuran kotoran ternak dengan bahan tanaman yang dapat saja berupa limbah usaha pertanian ataupun perkebunan. Daya bakar dari Biogas sangat baik, tidak berasap sehingga makanan tetap bersih. Biogas adalah gas yang berasal dari makhluk hidup, dalam hal ini dibincangkan dari kotoran hewan dan tanaman.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, para peternak sapi tertarik akan pemanfaatan limbah kotoran sapi sebagai pengganti bahan bakar rumah tangga guna menghadapi harga bahan bakar minyak yang terus naik dan mengurangi pencemaran lingkungan dari limbah kotoran sapi,. Pada kesempatan ini, peneliti ingin meneliti tentang pemanfaatan limbah kotoran sapi sebagai bahan bakar rumah tangga yang lebih menghasilkan keuntungan ekonomis bagi Desa Pasanggrahan Dusun Toyomerto Batu berupa efisiensi biaya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki lingkungan hidup.

Rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana tingkat efisiensi pemakaian Biogas kotoran sapi dengan minyak tanah dan bahan bakar lainnya? (2) Apa manfaat lain dari pembuatan Biogas terhadap lingkungan?

Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara empiris tingkat efisiensi penggunaan minyak tanah dan bahan bakar lain dengan penggunaan Biogas yang cocok dikembangkan pada daerah setempat. Serta mendapatkan manfaat ekonomis dari pembuatan Biogas terhadap lingkungan.

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai berikut: (1) Hasil penelitian ini diharapkan peternak sapi mulai menyadari bahwa sebenarnya kotoran sapi adalah salah satu limbah yang dapat diolah dan menghasilkan keuntungan. (2) Hasil

penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi peternak sapi tentang bagaimana pemanfaatan limbah dengan optimal. (3) Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan atau informasi bagi peneliti selanjutnya tentang tema ini. (4) Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pandangan berbagai pihak seberapa penting limbah kotoran sapi sebagai sumber Biogas alternatif pengganti bahan bakar rumah tangga. (5) Hasil penelitian ini diharapkan daerah-daerah lain bisa mengikuti jejak pemanfaatan limbah kotoran sapi.

METODE PENELITIAN

Pengolahan limbah kotoran sapi sebagai Biogas melibatkan peternak setempat tetapi untuk komponen teknologi, dilakukan sepenuhnya oleh peneliti. Biogas digunakan sebagai pengganti bahan bakar rumah tangga selama 3 tahun, dan hasilnya lebih memberikan keuntungan ekonomis dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Penelitian dilakukan di daerah Batu tepatnya di Desa Pesanggrahan, Dusun Toyomerto, Kodya Batu, Malang Jawa Timur.

Bahan dan alat yang digunakan untuk pemanfaatan limbah kotoran sapi sebagai pengganti bahan bakar rumah tangga dapat berupa : a) Pemakaian minyak tanah, LPG, kayu bakar dan Biogas sebagai perbandingan, b) Penggunaan sisa dari fermentasi limbah kotoran sapi sebagai pupuk.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen (uji coba). “ metode eksperimen adalah metode untuk memperbandingkan hasilnya pemakaian satu atau lebih kolompok ekperimen (Surabrata, 1998)”. Dan metode terapan dengan study lapangan, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian kemudian menganalisis data dan membuat kesimpulan untuk pemecahan masalah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yaitu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Lingkungan

Desa pesanggrahan, Dusun Toyomerto, Kota Madya Batu, Malang Jawa Timur merupakan daerah pegunungan dengan jumlah penduduknya kurang lebih 250 kepala rumah tangga yang mayoritas pencahariannya adalah peternak sapi dan petani. Rata-rata disetiap rumah terdapat 1-4 ekor sapi dalam satu kepala rumah tangga. Daerah ini sangat mendukung untuk pemanfaatan limbah kotoran sapi, karena pengelola peternakan sapi di Batu tak perlu lagi kebingungan membuang kotoran sapinya. Sebab, kotoran sapi bisa diubah menjadi bahan bakar untuk kompor dan pupuk. Selain itu, area yang cukup luas dan banyaknya kotoran sapi merupakan kesempatan penduduk untuk mengolahnya agar tidak terjadi pencemaran lingkungan.

Perumahan penduduk yang halaman rumahnya cukup luas dapat digunakan sebagai tempat instalasi teknologi Biogas. Peneliti bekerjasama dengan warga setempat melakukan uji coba pembuatan Biogas secara sederhana yaitu kotoran sapi yang telah terkumpul, dimasukkan ke septic tank untuk dijadikan Biogas. Biogas itu bisa dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga, termasuk memasak. Karena itu, dari dalam septic tank tersebut ada lubang kecil yang dimasuki paralon. Paralon ini tersambung dengan selang yang dihubungkan kekompor gas di dapur rumah.

Teknologi Biogas sudah diterapkan selama kurang lebih 3 tahun yang lalu. Untuk mencukupi kebutuhan gas keluarga dengan empat orang anggota keluarga, dibutuhkan dua sampai tiga ekor sapi. Setiap hari, kotoran per ekor sapi bisa mencapai sekitar 10 kg. Dengan demikian, dari tiga ekor sapi bisa didapat sampai 60 kg kotoran. Selain menghasilkan Biogas, sisa fermentasi kotoran sapi tersebut bisa menghasilkan pupuk .

Ada 2 jenis ukuran unit yang digunakan dalam pembuatan Biogas yaitu unit permanen untuk ukuran enam kepala rumah tangga dan ukuran unit mini untuk satu kepala rumah tangga. Untuk ukuran unit permanen memerlukan kurang lebih 25 ekor kotoran sapi dengan perbandingan air 1:1, sedangkan untuk unit mini memerlukan 2-3 ekor kotoran sapi dengan pemakaian selama 1 minggu.

Dari hasil uji coba, kebutuhan keluarga dengan anggota sejumlah 5 orang terhadap Biogas yang digunakan khusus untuk memasak adalah 1,25 m³/ hari atau 0,25 m³ /hari/ orang. Sementara itu setiap 10 kg kotoran ternak sapi (jumlah yang dihasilkan seekor ternak sapi per hari) berpotensi menghasilkan 0,36 m³ Biogas,

sehingga untuk satu keluarga dengan 5 anggota keluarga membutuhkan 4 ekor ternak sapi, dengan perhitungan perolehan kotoran ternak sejumlah 40 kg/ hari dan akan menghasilkan Biogas sejumlah 1,44 m³ /hari.

Meskipun daerah pegunungan, untuk mendapatkan kayu bakar tidak semudah yang dibayangkan, namun untuk mendapatkan kayu bakar tanpa perolehan sendiri dapat dibeli dengan harga Rp 10.000 untuk 2 ikat kayu bakar. Untuk minyak tanah dapat dibeli dengan harga sebesar Rp. 2750/liter, sedangkan pemakai gas LPGpun jarang sekali disebabkan harga yang cukup mahal yaitu mencapai Rp. 70.000/tabung selain itu juga menyesuaikan dengan kantong mereka, sehingga pemakai LPG hanya kalangan tertentu saja.

Keluarga-keluarga yang menggunakan Biogas sudah tidak membutuhkan pembelian bahan bakar karena sudah bisa terpenuhi kebutuhannya dari kotoran ternak yang dipeliharanya. Bagi mereka yang bisanya mencari/memotong kayu bakar di hutan kini waktunya bisa dipergunakan untuk kegiatan yang memberikan nilai tambah ekonomis, dengan pekerjaan sambilan yang lain. Biaya yang dikeluarkanpun hanya untuk pembelian peralatan.

Analisis ekonomis

Untuk mengetahui efisiensi biaya dari penggunaan bahan bakar rumah tangga dapat dilihat dalam perbandingan anggaran pemakaian masing-masing bahan bakar . Tabel Rata-rata perbandingan anggaran pemakaian Biogas dengan bahan bakar lain.

Jenis Bahan Bakar	Harga Bahan Bakar	Nilai Ekonomis		Biaya BB/thn	Harga Peralatan
		Periode Penggunaan	Harga perhari		
1. Minyak tanah	Rp. 2750/liter	2 liter untuk sehari	Rp.5500	Rp.1.980.000	Rp. 50.000
2. Gas LPG	Rp.70.000 /tabung	1 tabung 10 hari pemakaian	Rp.7000	Rp. 2.520.000	Rp.350.000
3. Biogas	Rp.0	20 kg (kotoran sapi)	Rp.1111(a sumsi peralatan)	Rp.400.000	Rp. 2.000.000

		untuk 2 jam	masa manfaat 5 thn)		
4. Biomassa					
- Kayu bakar	Rp. 5000/ikat	2 hari pemakaian	Rp.2500	Rp.900.000	Rp.0

Analisis diatas menunjukkan bahwa Biogas membutuhkan biaya Rp. 2.000.000 untuk proses pembuatan gas beserta peralatanya yang bertahan selama kurang lebih 5 tahun. Terlihat dari tabel di atas penggunaan Biogas sebagai pengganti bahan bakar rumah tangga adalah yang paling efisien, dari berbagai jenis bahan bakar yang digunakan terlihat jelas bahwa Biogas merupakan salah satu alternatif untuk menghemat biaya. Dalam satu tahun hanya membutuhkan biaya sebesar Rp. 400.000., dan dapat menekan biaya minimal Rp. 600.000/tahun dibandingkan dengan bahan bakar lain.

Dari analisis tersebut menunjukkan penggunaan minyak tanah dalam satu tahun mencapai Rp 1.980.000 belum ditambah dengan harga peralatan sebesar Rp 50.000. Biaya netto yang dikeluarkan untuk pengguna minyak tanah sebesar Rp. 2.030.000 Dibandingkan dengan penggunaan Biogas jauh lebih mahal. Kalau kita menggunakan Biogas dapat menekan biaya sebesar Rp. 1.630.000. (Rp. 2.030.000- Rp. 400.000) selama satu tahun.

Pemakaian Gas LPG terlihat dari analisis diatas paling mahal dibandingkan dengan bahan bakar yang lain. Biaya yang dikeluarkan dalam satu tahun cukup besar yaitu mencapai Rp. 2.520.000 dan biaya peralatan Rp. 350.000. Jadi untuk pemakaian gas LPG membutuhkan biaya Rp. 2.870.000,. Kalau kita memakai Biogas, kita masih bisa menyisihkan uang sejumlah Rp. 2.470.000/tahun.

Tidak sedikit yang beranggapan bahwa penggunaan kayu bakar untuk keperluan memasak adalah alternatif yang murah, namun kalau kita hitung dalam waktu jangka panjang anggapan tersebut adalah salah. Ini dapat kita lihat dari analisis diatas. Penggunaan kayu bakar mencapai Rp 900.000/thn.,kalau kita membandingkan dengan penggunaan Biogas, penggunaan kayu bakar untuk bahan bakar rumah tangga tergolong mahal. Untuk pemakain bigas hanya membutuhkan Rp. 400.000 dalam satu tahun.

Berdasarkan analisis perbandingan diatas, pemanfaatan kotoran sapi sebagai pengganti bahan bakar rumah tangga lebih memberikan keuntungan ekonomis, karena dengan menggunakan Biogas tersebut dapat efisien biaya dibandingkan dengan penggunaan bahan bakar lainnya. Namun penduduk masih sedikit sekali untuk berfikir kearah jangka panjang.

Metode yang dipergunakan untuk mensosialisasikan Biogas adalah dengan memilih sebuah keluarga sebagai Khalayak Sasaran Antara (KSA) yang diharapkan menjadi pelopor dan bisa mengembangkan Biogas itu kepada Masyarakat sebagai Khalayak Sasarannya.

Manfaat lain pembuatan Biogas dapat digunakan sebagai pupuk kandang dengan kualitas baik, yang merupakan sisa proses fermentasi untuk mendapatkan Biogas, dan pupuk kandang tersebut langsung dapat digunakan sebagai pupuk terhadap tanaman sebagai pengganti pupuk kimia.

Sementara pengaruh dari penerapan Biogas terhadap perkembangan peternakan adalah sangat baik yakni jumlah petani-peternak akan bertambah banyak dan otomatis meningkatkan populasi ternak. Jika kita ingin berswasembada mau tidak mau, yang namanya populasi ternak harus ditingkatkan. Pendekatan kearah itu adalah meningkatkan minat masyarakat untuk berternak sapi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas, kita bisa menarik kesimpulan antara lain :

1. Terbatasnya sumber energi yang ada di alam dan semakin mahalnya harga bahan bakar rumah tangga menjadi masalah yang dihadapi oleh masyarakat umum.
2. Pemilihan teknologi Biogas dapat menjadi alternatif yang cukup baik dalam mengatasi masalah pemenuhan kebutuhan energi rumah tangga sehari-harinya karena lebih ekonomis.
3. Berdasarkan hasil penelitian dengan perbandingan anggaran pemakaian bahan bakar rumah tangga, penggunaan Biogas merupakan pilihan yang tepat untuk efisiensi biaya.

4. Pengolahan limbah kotoran sapi juga berdampak terhadap lingkungan, yaitu pengurangi pencemaran lingkungan, karena kotoran sapi dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar rumah tangga.
5. Sisa dari fermentasi limbah kotoran sapi dapat juga dimanfaatkan sebagai pupuk tanaman.
6. Melalui teknologi Biogas peternak memasak dengan murah, bersih, ramah lingkungan, mendorong kelestarian alam, meningkatkan produksi ternak, menghemat devisa negara, mendukung perbaikan ekonomi rakyat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, Bapak Asnan Wahyudi dan Bapak Pardi selaku pengurus pengembangan teknologi Biogas serta para anggota kelompok peternak Desa Pesanggrahan, Dusun Toyomerto, Kota Madya Batu, Malang Jawa Timur. Bapak Drs. Waluyo Jati, MM sebagai dosen pembimbing dalam penyusunan karya ilmiah ini, serta teman-teman asisten Lab. Jurusan Akuntansi yang telah memberikan dukungan untuk semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

Jawa Pos. Raharjo, Wahyu. 22 Juli 2005. *Teknologi Pengolahan Limbah Ternak Merupakan Solusi Alternatif Atas Masalah Bahan Bakar*, hal 12.

Pikiran Rakyat online. *Alternatif Minyak Tanah*, Diambil dari :URL : <http://www.google.or.id.goto> manfaat Biogas. Diakses pada tanggal 22 Januari 2007.

Sigit, Soehadi. (2001). *Pengantar Metodologi Penelitian*. BPFE UST, Yogyakarta.

Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

LAMPIRAN 1

RIWAYAT HIDUP KETUA PELAKSANA KEGIATAN

1. Nama Lengkap : Isna Susilaningsih
 2. Tempat dan Tanggal Lahir : Malang, 22 Januari 1985
 3. Jenis Kelamin : Perempuan
 4. Agama : Islam
 5. Alamat : Jl. Raya Banturejo 07 Ngantang Malang
 6. Telephone / HP : 081334794028

RIWAYAT HIDUP ANGGOTA PELAKSANA KEGIATAN

1. Nama Lengkap : Pristiawan Erik Abadi
 2. Tempat dan Tanggal Lahir : Malang, 06 Oktober 1985
 3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 4. Agama : Islam
 5. Alamat : Jl. Tlogo Suryo VI/59 Tlogomas Malang
 6. Telephone / HP : 08883318941

1. Nama Lengkap : Viddy Oktaviyanto Raharjo
 2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sukoharjo, 31 Oktober 1986
 3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 4. Agama : Islam
 5. Alamat : Jl. Tlogo Suryo VI/59 Tlogomas Malang
 6. Telephone / HP : 08883318941

RIWAYAT PEMBIMBING

- Riwayat Hidup** Nama : Drs. Ahmad Waluyo Jati, M.M.
 Tempat, Tanggal Lahir : Blora, 05 Juni 1967
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : ISLAM
 Alamat Rumah : Jl. Hasanudin 575 Junrejo Batu, Tlp.(0341) 463474 Email : wal [7@hotmail.com](mailto:w7@hotmail.com)
 Alamat Kantor : Jl. Raya Tlogo Mas No. 246 Malang 65145 Jawa Timur Tlp (0341) 464318 Psw.217 Fax.(0341) 460782

- Pendidikan Terakhir** Strata Satu (S2) Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang; 1996-1999

- Pendidikan Informal** Kursus Singkat “Elektronik Data Processing (EDP) Universitas Islam Indonesia, September 1999
 Training Perpajakan, UMM;Maret – Mei 2001
 Pelatihan Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling Untuk Dosen Wali, UPT Bimbingan Dan Konseling UMM;2 Jui 2002

Pengalaman Organisasi	Ketua IRM Cab. Ngawen – Blora, 1983 - 1984 Sekretaris OSIS SMEA Negeri I Blora, 1985 – 1986
Pengalaman Pekerjaan	Staff KJA Soca Bascara Malang, Tahun 1991 – 1992 Staff KAP Made Sudarma, Ak, Tahun 1992 – 1993 Kepala Laboratorium Akuntansi UMM, 1995 – 2000 Kabag. Akuntansi dan Keuangan Universitas Muhammadiyah Malang, Tahun 200 -2001 Ketua Program Studi Akuntansi UMM, 2001 Konsultan Manajemen CV. Pendowo Limo Joyo Malang, 2003 - 2005 Konsultan Manajemen PT. Aneka Biotek Indonesia, 2001 – sekarang Staff Ahli Badan Pengendalian Intern UMM, 2005 – sekarang
Penulisan & Publikasi	Modul Praktikum PKA – Industri, UMM, Tahun 1993 KOMPAK (Komputer Akuntansi) Laporan Keuangan, Tahun 1994 Modul Praktikum PKA – Dagang , UMM, Tahun 1996 Modul Praktikum PKA – Jasa, UMM, Tahun 1998 Buku Akuntansi Keuangan Lanjutan I, Pebruari 2004
Penelitian	Analisis Tingkat Pengambilan Asset pada Lembaga Zakat dan Infaq Unibraw Malang, 1992 Faktor –faktor yang Mempengaruhi Penentuan Tingkat Materialitas Dalam Pelaksanaan Audit oleh Auditor di Jawa Timur, 1999 Pemanfaatan Waktu Luang Petani (Studi Kasus di Kecamatan Junrejo Batu) Pengembangan Sistem Database Mahasiswa Akuntansi Guna Memberikan Informasi Strategis Pimpinan dalam Pengambilan Keputusan Analisis Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Malang, tahun 2003
Kegiatan Ilmiah	Seminar “ <i>Pembelajaran Penulisan Ilmiah di Perguruan Tinggi</i> ” (Peserta), diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi UMM, di Malang, 12 Maret 2000 Seminar dan promosi produk dalam rangka pameran industri Perdagangan {ersahabatan Indonesia-Malaysia. FE-UMM, Tahun 2000 Workshop “Sosialisasi Pelaksanaan Otonomi Daerah” Batu Malang, tahun 2000 Seminar Regional Manajemen Pendidikan “ <i>Menggagas Konsep Manajemen Pendidikan Dalam Otonomi Daerah</i> ” (Peserta dan Panitia), diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi UMM, di Malang, 22 September 2001 Lokakarya Kurikulum (Penyaji), diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi UMM, di Malang, 25 Mei 2001 Lokakarya Kurikulum (Peserta), diselenggarakan oleh Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMM, di Malang, 19 Mei 2001 Workshop Penyusunan Skripsi (Pembicara), diselenggarakan oleh Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMM, di Malang, 10

Juni 2002

- Seminar “Akuntansi Sosial; Pendekatan Berorientasi Kesejahteraan Sosial (Sosial Welfare)” (Peserta), diselenggarakan oleh Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMM, di Malang, 13 Mei 2002
- Seminar Nasional “*Perlakuan Atas Utang UKM Pada Bank BUMN; Antara Write Off Dan Haircut*”, diselenggarakan oleh Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMM, di Malang, 20 April 2002
- Seminar “*Teori Akuntansi Positif (Suatu Pendekatan Scientific Dalam Teori Akuntansi)*” (Moderator), diselenggarakan oleh Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMMJ, di Malang, 27 April 2002
- Workshop Metodologi Penelitian Akuntansi (Moderator), diselenggarakan oleh Program Studi ASkuntansi Fakultas Ekonomi UMM, di Malang, 6 dan 8 April 2002
- Seminar “**Manajemen Strategik Dan Pengukuran Kinerja Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif**” (Peserta), diselenggarakan oleh Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMM, di Malang, 23 Maret 2002
- Ceramah Umum Deputi Gubernur Bank Indonesia “*Arsitektur Perbankan Indonesia : Tatanan Baru Sistem Perbankan Nasional*”, UMM, 20 Maret 2003
- Workshop Penyusunan Skripsi (Pembicara), diselenggarakan oleh Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMM, di Malang, Desember 2003
- Sosialisasi Perpajakan “*Sadar dan Peduli Pajak*” Kerjasama UMM dan Direktorat Jendral Pajak, UMM, Maret 2004

Demikian curriculum vitae hidup ini saya buat dengan jujur dan sebenar-benarnya serta dapat saya pertanggungjawabkan.

Malang, 5 Februari 2007
Hormat Saya,

DRS. AHMAD WALUYO JATI, M.M.